

KATALOG : 7103005.13

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT 2016



<https://sumbar.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT***

**STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT
2016**



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT, 2016

ISBN : 978-602-6544-11-7

No. Publikasi : 13540.1705

Katalog BPS : 7103005.13

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7 cm

Jumlah Halaman : xviii + 83 Halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sumatera Barat

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi BPS
Provinsi Sumatera Barat

Ilustrasi Kulit : Bantu Petani, Pemerintah Terapkan Program Pembelian Gabah Diluar
Kualitas (<http://sorotsukoharjo.com/berita-sukoharjo-981>)

Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dicetak oleh : Sarana Multi Abadi (Cetakan I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

**STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT, 2016**

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Dr. Ir. Sukardi, M.Si

Editor : Teguh Sugiyarto, M.Pop.Hum, Ph.D

Ichsan, S.ST

Yerison Buchari, S.ST, M.Si

Sumi Lestari, S.Si

Deswaty, S.ST

Penulis : Ilhamiwitri, SE, M.M

<http://sumbar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah ini merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen gabah di tingkat kabupaten yang terkena sampel pendataan selama periode Januari sampai dengan Desember 2016. Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata pada kelompok kualitas GKP, dan komponen mutu baik di tingkat petani maupun penggilingan.

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, maka harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan perlu diatur oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah yang berlaku efektif mulai 17 Maret 2015. Kebijakan ini diperlukan guna mengamankan harga agar tercipta stabilitas harga di pasaran.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga dapat terbitnya publikasi ini disampaikan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan yang akan datang.

Padang, Juni 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Dr. Ir. Sukardi, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xiii
1. Pendahuluan	1
2. Metodologi.....	3
3. Konsep dan Definisi	5
4. Ulasan Singkat	9
LAMPIRAN TABEL	15
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Harga Gabah Kelompok Kualitas GKP di Tingkat Petani, di Tingkat Penggilingan, dan Selisih Harga (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016	11
Tabel 2. Rata-rata Kadar Air dan Kadar Lain Kualitas GKP Menurut Kabupaten, 2016	14

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016	9
Gambar 2	Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016	10
Gambar 3	Rata-rata Kadar Air Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, 2016 ..	12
Gambar 4	Rata-rata Kadar Lain Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, 2016	13

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016 17
Tabel 1.1	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Januari 2016 18
Tabel 1.2	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Februari 2016 19
Tabel 1.3	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Maret 2016 20
Tabel 1.4	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, April 2016 21
Tabel 1.5	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Mei 2016 22
Tabel 1.6	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juni 2016 23
Tabel 1.7	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juli 2016 24
Tabel 1.8	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Agustus 2016 25
Tabel 1.9	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, September 2016 26
Tabel 1.10	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Oktober 2016 27
Tabel 1.11	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, November 2016 28
Tabel 1.12	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Desember 2016 29

Tabel 2	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016	30
Tabel 2.1	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Januari 2016	31
Tabel 2.2	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Februari 2016	32
Tabel 2.3	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Maret 2016	33
Tabel 2.4	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, April 2016	34
Tabel 2.5	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Mei 2016	35
Tabel 2.6	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juni 2016	36
Tabel 2.7	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juli 2016	37
Tabel 2.8	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Agustus 2016	38
Tabel 2.9	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, September 2016	39
Tabel 2.10	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Oktober 2016	40
Tabel 2.11	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, November 2016	41
Tabel 2.12	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Desember 2016	42

Tabel 3	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016	43
Tabel 3.1	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Januari 2016	44
Tabel 3.2	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Februari 2016	45
Tabel 3.3	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Maret 2016	46
Tabel 3.4	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, April 2016	47
Tabel 3.5	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Mei 2016	48
Tabel 3.6	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juni 2016	49
Tabel 3.7	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Juli 2016	50
Tabel 3.8	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Agustus 2016	51
Tabel 3.9	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, September 2016	52
Tabel 3.10	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Oktober 2016	53
Tabel 3.11	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, November 2016	54
Tabel 3.12	Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, Desember 2016	55

Tabel 4	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, 2016.....	56
Tabel 4.1	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Januari 2016.....	57
Tabel 4.2	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Februari 2016.....	58
Tabel 4.3	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Maret 2016.....	59
Tabel 4.4	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, April 2016.....	60
Tabel 4.5	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Mei 2016.....	61
Tabel 4.6	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Juni 2016.....	62
Tabel 4.7	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Juli 2016.....	63
Tabel 4.8	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Agustus 2016.....	64
Tabel 4.9	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, September 2016.....	65
Tabel 4.10	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Oktober 2016	66
Tabel 3.11	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, November 2016	67
Tabel 4.12	Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Desember 2016	68

Tabel 5.	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, 2016	69
Tabel 5.1.	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Januari 2016	70
Tabel 5.2	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Februari 2016	71
Tabel 5.3	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Maret 2016	72
Tabel 5.4	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, April 2016	73
Tabel 5.5	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Mei 2016	74
Tabel 5.6	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Juni 2016	75
Tabel 5.7	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Juli 2016	76
Tabel 5.8	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Agustus 2016	77
Tabel 5.9	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, September 2016	78
Tabel 5.10	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Oktober 2016	79
Tabel 5.11	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, November 2016	80
Tabel 5.12	Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten, Desember 2016	81

1.1. Latar Belakang

Komoditi gabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia umumnya Sumatera Barat khususnya. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan, dan stabilitas ekonomi.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini sangat bermanfaat untuk memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi vertikal di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2016.

1.2. Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai perbedaan harga di tiap wilayah observasi, dan komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani. Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

1.3. Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga gabah dilakukan pada 7 kabupaten di Sumatera Barat (Pesisir Selatan, Solok, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Lima Puluh Kota, dan Pasaman).
2. Wilayah pencacahan mencakup 16 kecamatan sampel, terdiri atas kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*), dengan 85 responden pada kecamatan tetap dan 41 responden pada kecamatan *mobile*.
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

2.1. Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan. Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.2. Pengumpulan Data

Periode pencatatan harga dilakukan setiap tanggal 10–15. Pengumpulan data monitoring harga produsen gabah dilakukan dengan menggunakan Daftar HP-G.

2.3. Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar lain (hampa/kotoran). Kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Pengukuran kadar lain dengan menggunakan alat ayakan.

2.4. Metode Penghitungan Rata-rata Harga

Formula perhitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah dan masing-masing provinsi setiap bulannya menggunakan rata-rata harga sederhana (*simple average*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum P_{ni}}{m}$$

- P_{ni} : Rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke-n
 P_{ni} : Harga gabah kualitas i pada bulan ke-n
m : jumlah observasi

<https://sumbar.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI **3**

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Petani; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. Gabah; bulir buah hasil tanaman padi (*oryza sativa linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. Harga di tingkat petani; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. Biaya ke penggilingan; keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut ditambah dengan ongkos lainnya.
 - a. Ongkos angkut; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).

- b. Ongkos lainnya; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa tidak ada atau nol.
5. Harga di tingkat penggilingan; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu:
 - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.
 - b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.
 6. Kadar hampa/kotoran; jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
 7. Kadar air; jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 8. Kelompok kualitas; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - a. Gabah Kering Giling - GKG; kadar air $\leq 14,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $\leq 3,00\%$

- b. Gabah Kering Panen - GKP; kadar air (14,01% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
 - c. Gabah kualitas rendah; kadar air > 25,00% dan kadar hampa/kotoran > 10,00%
9. Harga Pembelian Pemerintah (HPP); harga minimal di tingkat petani dan penggilingan sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan harga dasar atau HPP. Dari Januari hingga Februari 2015, HPP masih menggunakan Inpres RI no 3 Tahun 2012. Dan mulai Maret 2015, HPP berpedoman pada Inpres RI no 5 tahun 2015. Tabel berikut menunjukkan perubahan HPP yang telah ditetapkan oleh Inpres.

Kualitas Gabah	2015 (Januari - Februari)		2015 (mulai Maret)	
	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Gabah Kering Giling (GKG)	---	4.150	---	4.600
Gabah Kering Panen (GKP)	3.300	3.350	3.700	3.750

Sumber : Inpres RI Nomor 3 Tahun 2012 dan Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015

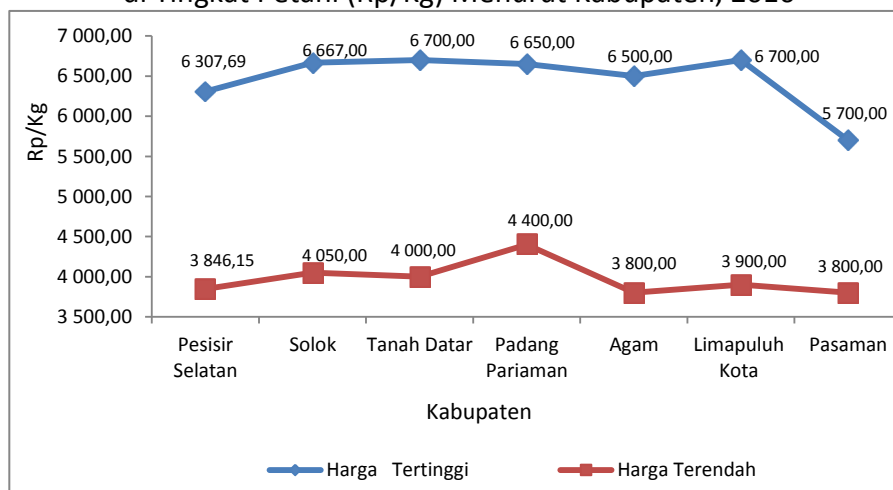
<https://sumbar.bps.go.id>

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari-Desember 2016 dilakukan terhadap 1.223 transaksi penjualan gabah oleh petani di 7 Kabupaten di Sumatera Barat. Pada umumnya kualitas gabah yang ditemui di Sumatera Barat adalah Gabah Kering Panen (GKP). Dan sangat jarang ditemui kualitas dengan GKG dan di luar kualitas. Maka secara garis besar, pada publikasi ini menguraikan mengenai harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, dan rata-rata komponen mutu gabah hasil panen pada kualitas GKP.

4.1. Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Secara umum, fluktuasi harga di tingkat petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan peran para tengkulak. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani dan persediaan cadangan beras pada periode tertentu.

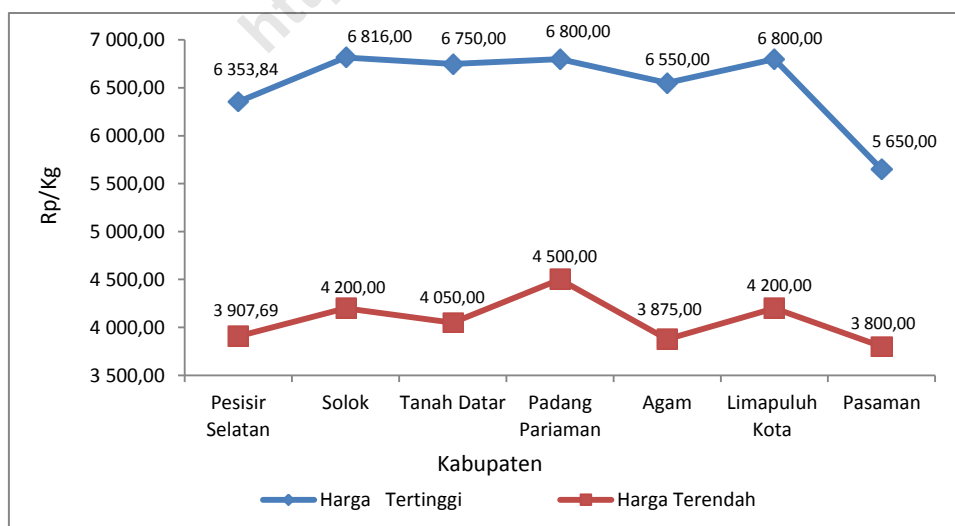
Gambar 1
 Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP
 di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016



Selama periode Januari-Desember 2016, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani berkisar antara Rp 4.695,56 per kg (Kabupaten Pasaman) hingga Rp 5.560,62 per kg (Kabupaten Solok). Berdasarkan pantauan harga penjualan gabah bulanan selama tahun 2016, harga GKP terendah di tingkat petani terjadi di Pasaman pada Juni 2016 yakni sebesar Rp. 3.700 per kg. Harga terendah ini masih sama dengan HPP (Rp. 3.700 per kg) yang ditetapkan pemerintah pada kualitas yang sama. Harga tertinggi terjadi di Kabupaten Tanah Datar pada Januari 2016 dan di Kabupaten Limapuluh Kota pada Maret 2016 yakni Rp. 6.700 per kg.

Rata-rata harga GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Rata-rata harga di tingkat penggilingan diperoleh dari harga di tingkat petani setelah ditambahkan ongkos angkut (ongkos membawa gabah dari petani ke penggilingan) dan ongkos lainnya (seperti retribusi).

Gambar 2
 Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP
 di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016



Sejalan dengan perkembangan rata-rata harga gabah di tingkat petani pada periode yang sama, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan berkisar antara Rp 4.802,08 per kg (Kabupaten Pasaman) hingga Rp 5.688,12 per kg (Kabupaten Solok). Berdasarkan pantauan harga penjualan gabah bulanan di tingkat penggilingan selama tahun 2016, harga GKP terendah terjadi di Pasaman pada Juni 2016 yakni sebesar Rp. 3.800 per kg. Harga terendah ini lebih besar dari dengan HPP (Rp. 3.750 per kg) yang ditetapkan pemerintah pada kualitas yang sama. Harga tertinggi terjadi di Kabupaten Solok pada Maret 2016 yakni Rp. 6.816,00 per kg.

Selisih rata-rata harga gabah di tingkat petani dan di tingkat penggilingan berkisar antara Rp. 50,00 per kg dan Rp. 154,08 per kg. Selisih terendah terjadi di Kabupaten Tanah Datar dan tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Artinya, ongkos angkut dan ongkos lainnya lebih murah di Kabupaten Tanah Datar dan lebih mahal di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 1
Rata-rata Harga Gabah Kelompok Kualitas GKP di Tingkat Petani,
di Tingkat Penggilingan, dan Selisih Harga (Rp/Kg) Menurut Kabupaten, 2016

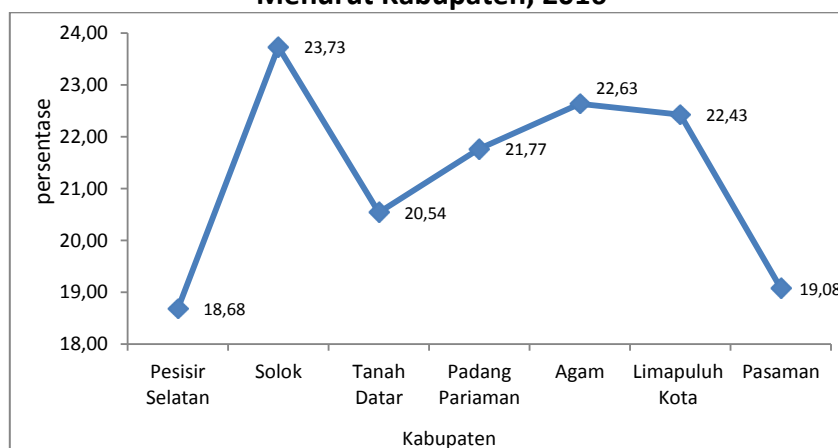
Kabupaten	Tingkat Petani	Tingkat Penggilingan	Selisih Harga
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 149,14	5 201,02	51,88
Solok	5 560,62	5 688,12	127,50
Tanah Datar	5 283,93	5 333,93	50,00
Padang Pariaman	5 366,75	5 488,83	122,08
Agam	5 235,00	5 300,08	65,08
Lima Puluh Kota	5 272,22	5 426,30	154,08
Pasaman	4 695,56	4 802,08	106,52
Sumatera Barat	5 223,32	5 320,05	96,73

Disamping adanya pengaruh musim, kecenderungan tingginya harga gabah di tiap wilayah baik di tingkat petani dan penggilingan umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat produktivitas yang dimiliki, faktor kesulitan akses di wilayah panen sehingga ongkos angkut tinggi, dan tingginya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Adapun rendahnya harga gabah disebabkan terutama oleh kualitas gabah dan pengaruh musim panen.

4.2. Komponen Mutu Gabah

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif berkisar antara 18,68 persen yang terjadi di Pesisir Selatan sampai 23,73 persen yang tertinggi di Kabupaten Solok. Berdasarkan pantauan komponen mutu yang dilakukan rutin bulanan, Kadar air terendah terjadi di Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Juli 2016 (14,06 persen) dan tertinggi terjadi di Kabupaten Solok pada bulan Desember 2016 (32,90 persen).

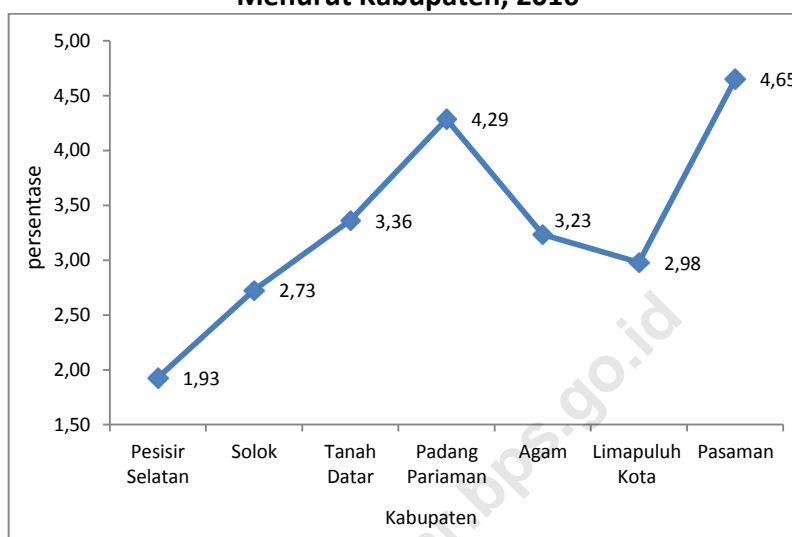
Gambar 3
Rata-rata Kadar Air Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, 2016



Kadar lain terdiri dari kadar hampa dan kotoran. Rata-rata kadar lain untuk GKP berkisar antara 1,93 persen yang terjadi di Pesisir Selatan sampai dengan 4,65 persen

yang terjadi di Pasaman. Berdasarkan pantauan, kadar lain terendah terjadi di Kabupaten Solok pada Maret 2016 (0,40 persen). Sedangkan kadar lain tertinggi juga terjadi di Kabupaten Solok pada bulan April 2016 (9,10 persen).

Gambar 4
Rata-rata Kadar Lain Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, 2016



Gabah hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen pada umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa relatif tinggi. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya curah hujan.

Tabel 2
Rata-rata Kadar Air dan Kadar Lain Kualitas GKP
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Kadar Air		Kadar Lain	
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pesisir Selatan	22,90	14,06	4,13	1,18
Solok	32,90	16,70	9,10	0,40
Tanah Datar	23,90	16,70	8,32	1,37
Padang Pariaman	24,80	18,40	6,20	2,80
Agam	24,80	19,70	4,60	2,25
Limapuluh Kota	25,00	16,50	5,60	1,00
Pasaman	22,30	15,10	6,15	1,30
Sumatera Barat	32,90	14,06	9,10	0,40

LAMPIRAN TABEL

<https://sumbar.bps.go.id>

Tabel 1
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 149,14	6 307,69	3 846,15
Solok	5 560,62	6 667,00	4 050,00
Tanah Datar	5 283,93	6 700,00	4 000,00
Padang Pariaman	5 366,75	6 650,00	4 400,00
Agam	5 235,00	6 500,00	3 800,00
Limapuluh Kota	5 272,22	6 700,00	3 900,00
Pasaman	4 695,56	5 700,00	3 700,00
Sumatera Barat	5 223,32	6 700,00	3 700,00

Tabel 1.1
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten , Januari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 431,21	5 907,69	4 727,27
Solok	5 543,93	6 666,00	4 400,00
Tanah Datar	5 881,61	6 700,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 436,73	5 700,00	5 200,00
Agam	5 225,00	5 650,00	4 800,00
Limapuluh Kota	5 153,33	5 700,00	4 500,00
Pasaman	4 573,33	5 100,00	4 000,00
Sumatera Barat	5 320,74	6 700,00	4 000,00

Tabel 1.2
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Februari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 460,14	6 000,00	4 615,38
Solok	5 714,47	6 667,00	4 800,00
Tanah Datar	5 508,09	5 769,23	5 000,00
Padang Pariaman	6 077,69	6 650,00	5 500,00
Agam	5 685,00	6 200,00	5 200,00
Limapuluh Kota	5 696,67	6 150,00	5 150,00
Pasaman	4 730,00	5 200,00	4 400,00
Sumatera Barat	5 553,15	6 667,00	4 400,00

Tabel 1.3
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Maret 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 743,44	6 307,69	4 909,09
Solok	6 295,33	6 666,00	5 700,00
Tanah Datar	5 623,20	6 300,00	5 000,00
Padang Pariaman	6 110,58	6 400,00	5 900,00
Agam	5 735,00	6 500,00	4 900,00
Limapuluh Kota	5 995,00	6 700,00	5 400,00
Pasaman	4 846,67	5 300,00	4 400,00
Sumatera Barat	5 764,17	6 700,00	4 400,00

Tabel 1.4
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, April 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 152,90	5 818,18	4 800,00
Solok	5 541,00	6 000,00	5 200,00
Tanah Datar	4 871,90	5 357,14	4 285,71
Padang Pariaman	5 162,69	5 769,23	4 400,00
Agam	5 685,00	6 200,00	5 200,00
Limapuluh Kota	4 753,33	5 000,00	4 500,00
Pasaman	4 610,00	4 700,00	4 400,00
Sumatera Barat	5 110,98	6 200,00	4 285,71

Tabel 1.5
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Mei 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 645,38	4 923,08	4 307,69
Solok	4 955,80	5 400,00	4 100,00
Tanah Datar	4 643,33	5 000,00	4 000,00
Padang Pariaman	4 710,00	4 900,00	4 400,00
Agam	4 270,00	4 600,00	3 900,00
Limapuluh Kota	4 493,33	5 000,00	4 000,00
Pasaman	4 416,67	4 700,00	4 200,00
Sumatera Barat	4 590,64	5 400,00	3 900,00

Tabel 1.6
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juni 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 364,26	4 600,00	3 846,15
Solok	4 995,80	5 667,00	4 100,00
Tanah Datar	4 582,77	4 950,00	4 285,71
Padang Pariaman	4 534,04	4 615,38	4 400,00
Agam	4 285,00	4 800,00	3 800,00
Limapuluh Kota	4 477,43	4 950,00	3 900,00
Pasaman	4 003,33	4 200,00	3 700,00
Sumatera Barat	4 463,23	5 667,00	3 700,00

Tabel 1.7
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juli 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 387,50	4 600,00	4 250,00
Solok	5 428,13	5 800,00	5 200,00
Tanah Datar	4 808,59	5 647,43	4 285,71
Padang Pariaman	4 737,50	5 000,00	4 500,00
Agam	4 850,00	5 500,00	4 250,00
Limapuluh Kota	4 700,00	4 900,00	4 500,00
Pasaman	4 620,00	4 800,00	4 500,00
Sumatera Barat	4 743,22	5 800,00	4 250,00

Tabel 1.8
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Agustus 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 240,22	5 600,00	4 545,45
Solok	5 160,33	6 000,00	4 050,00
Tanah Datar	5 480,27	6 210,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 460,38	5 769,23	5 000,00
Agam	5 370,00	5 900,00	4 600,00
Limapuluh Kota	5 506,67	6 100,00	5 100,00
Pasaman	4 790,00	5 300,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 286,84	6 210,00	4 050,00

Tabel 1.9
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, September 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 115,49	5 303,03	5 000,00
Solok	5 722,67	6 333,00	5 312,00
Tanah Datar	5 237,75	5 719,23	4 840,17
Padang Pariaman	5 161,00	5 380,00	4 900,00
Agam	5 060,00	5 400,00	4 600,00
Limapuluh Kota	5 083,33	5 600,00	4 500,00
Pasaman	4 786,67	5 300,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 166,70	6 333,00	4 500,00

Tabel 1.10
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Oktober 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 321,02	5 690,00	4 765,23
Solok	5 685,07	6 333,00	5 200,00
Tanah Datar	5 209,05	5 535,71	4 464,28
Padang Pariaman	5 558,46	5 800,00	5 200,00
Agam	5 360,00	6 000,00	4 700,00
Limapuluh Kota	5 520,00	5 850,00	5 100,00
Pasaman	5 123,33	5 500,00	4 800,00
Sumatera Barat	5 396,70	6 333,00	4 464,28

Tabel 1.11
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, November 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 518,80	6 153,85	4 910,00
Solok	5 616,53	6 428,00	4 800,00
Tanah Datar	5 776,30	6 021,43	5 307,14
Padang Pariaman	5 946,92	6 300,00	5 500,00
Agam	5 850,00	6 500,00	5 100,00
Limapuluh Kota	5 750,00	6 150,00	5 400,00
Pasaman	4 976,67	5 400,00	4 600,00
Sumatera Barat	5 633,60	6 500,00	4 600,00

Tabel 1.12
Harga Produsen Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Desember 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 409,31	6 153,85	4 545,00
Solok	6 068,33	6 666,00	5 200,00
Tanah Datar	5 784,34	6 021,42	5 357,14
Padang Pariaman	5 505,00	5 800,00	5 300,00
Agam	5 445,00	6 400,00	4 300,00
Limapuluh Kota	6 137,50	6 400,00	5 600,00
Pasaman	4 870,00	5 700,00	4 400,00
Sumatera Barat	5 602,78	6 666,00	4 300,00

Tabel 2
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 201,02	6 353,84	3 907,69
Solok	5 688,12	6 816,00	4 200,00
Tanah Datar	5 333,93	6 750,00	4 050,00
Padang Pariaman	5 488,83	6 800,00	4 500,00
Agam	5 300,08	6 550,00	3 875,00
Limapuluh Kota	5 426,30	6 800,00	4 200,00
Pasaman	4 802,08	5 650,00	3 800,00
Sumatera Barat	5 320,05	6 816,00	3 800,00

Tabel 2.1
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Januari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 472,86	5 953,84	4 754,54
Solok	5 669,53	6 716,00	4 550,00
Tanah Datar	5 931,61	6 750,00	5 050,00
Padang Pariaman	5 549,23	5 800,00	5 300,00
Agam	5 315,00	5 750,00	4 875,00
Limapuluh Kota	5 316,67	5 800,00	4 800,00
Pasaman	4 673,33	5 200,00	4 100,00
Sumatera Barat	5 418,32	6 750,00	4 100,00

Tabel 2.2
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Februari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 504,04	6 040,00	4 653,84
Solok	5 868,00	6 701,00	5 000,00
Tanah Datar	5 558,09	5 819,23	5 050,00
Padang Pariaman	6 207,69	6 800,00	5 600,00
Agam	5 742,50	6 250,00	5 250,00
Limapuluh Kota	5 863,33	6 300,00	5 400,00
Pasaman	4 838,33	5 275,00	4 550,00
Sumatera Barat	5 654,57	6 800,00	4 550,00

Tabel 2.3
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Maret 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 799,99	6 353,84	4 963,63
Solok	6 405,80	6 816,00	5 842,00
Tanah Datar	5 673,20	6 350,00	5 050,00
Padang Pariaman	6 235,58	6 500,00	6 000,00
Agam	5 792,50	6 550,00	4 950,00
Limapuluh Kota	6 128,33	6 800,00	5 500,00
Pasaman	4 946,67	5 400,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 854,58	6 816,00	4 500,00

Tabel 2.4
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, April 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 212,92	5 909,08	4 850,00
Solok	5 648,40	6 130,00	5 300,00
Tanah Datar	4 921,90	5 407,14	4 335,71
Padang Pariaman	5 280,19	5 869,23	4 500,00
Agam	5 742,50	6 250,00	5 250,00
Limapuluh Kota	4 920,00	5 090,00	4 600,00
Pasaman	4 726,67	4 850,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 207,51	6 250,00	4 335,71

Tabel 2.5
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Mei 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 695,86	4 976,93	4 353,84
Solok	5 042,67	5 500,00	4 200,00
Tanah Datar	4 693,33	5 050,00	4 050,00
Padang Pariaman	4 822,50	5 000,00	4 500,00
Agam	4 330,00	4 650,00	3 950,00
Limapuluh Kota	4 646,00	5 100,00	4 300,00
Pasaman	4 508,33	4 800,00	4 300,00
Sumatera Barat	4 676,96	5 500,00	3 950,00

Tabel 2.6
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juni 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 417,21	4 650,00	3 907,69
Solok	5 088,20	5 762,00	4 200,00
Tanah Datar	4 632,77	5 000,00	4 335,71
Padang Pariaman	4 646,54	4 715,38	4 500,00
Agam	4 357,50	4 850,00	3 875,00
Limapuluh Kota	4 640,43	5 025,00	4 200,00
Pasaman	4 111,67	4 325,00	3 800,00
Sumatera Barat	4 556,33	5 762,00	3 800,00

Tabel 2.7
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juli 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	4 450,00	4 700,00	4 300,00
Solok	5 527,47	5 825,00	5 300,00
Tanah Datar	4 858,59	5 697,43	4 335,71
Padang Pariaman	4 850,00	5 100,00	4 600,00
Agam	4 908,50	5 550,00	4 300,00
Limapuluh Kota	4 802,00	5 010,00	4 600,00
Pasaman	4 733,33	4 900,00	4 600,00
Sumatera Barat	4 875,70	5 825,00	4 300,00

Tabel 2.8
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Agustus 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 291,92	5 660,00	4 590,90
Solok	5 453,27	6 123,00	4 700,00
Tanah Datar	5 530,27	6 260,00	5 050,00
Padang Pariaman	5 597,88	5 969,23	5 100,00
Agam	5 432,50	5 950,00	4 650,00
Limapuluh Kota	5 673,33	6 190,00	5 200,00
Pasaman	4 881,67	5 425,00	4 550,00
Sumatera Barat	5 408,69	6 260,00	4 550,00

Tabel 2.9
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, September 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 168,04	5 349,18	5 060,00
Solok	5 808,00	6 100,00	5 371,00
Tanah Datar	5 287,75	5 769,23	4 890,17
Padang Pariaman	5 273,50	5 480,00	5 000,00
Agam	5 125,00	5 450,00	4 650,00
Limapuluh Kota	5 257,33	5 900,00	4 620,00
Pasaman	4 886,67	5 400,00	4 600,00
Sumatera Barat	5 258,04	6 100,00	4 600,00

Tabel 2.10
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Oktober 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 371,15	5 744,00	4 811,38
Solok	5 818,33	6 433,00	5 300,00
Tanah Datar	5 259,05	5 585,71	4 514,28
Padang Pariaman	5 703,46	5 900,00	5 400,00
Agam	5 432,50	6 050,00	4 750,00
Limapuluh Kota	5 656,00	5 950,00	5 300,00
Pasaman	5 250,00	5 650,00	4 900,00
Sumatera Barat	5 498,64	6 433,00	4 514,28

Tabel 2.11
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, November 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 568,42	6 200,00	4 964,00
Solok	5 767,07	6 693,00	4 900,00
Tanah Datar	5 826,30	6 071,43	5 357,14
Padang Pariaman	6 081,92	6 400,00	5 600,00
Agam	5 917,50	6 550,00	5 150,00
Limapuluh Kota	5 914,00	6 230,00	5 700,00
Pasaman	5 093,33	5 550,00	4 700,00
Sumatera Barat	5 738,36	6 693,00	4 700,00

Tabel 2.12
Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Desember 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	5 459,86	6 200,00	4 599,00
Solok	6 160,73	6 799,00	5 300,00
Tanah Datar	5 834,34	6 071,42	5 407,14
Padang Pariaman	5 617,50	5 950,00	5 400,00
Agam	5 505,00	6 450,00	4 350,00
Limapuluh Kota	6 298,13	6 470,00	5 700,00
Pasaman	4 975,00	5 850,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 692,94	6 799,00	4 350,00

Tabel 3
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	51,88	100,00	27,27
Solok	122,94	300,00	20,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	122,08	200,00	100,00
Agam	65,08	150,00	50,00
Limapuluh Kota	154,08	300,00	70,00
Pasaman	103,75	150,00	50,00
Sumatera Barat	95,69	300,00	20,00

Tabel 3.1
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Januari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	41,65	50,00	27,27
Solok	125,60	200,00	50,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	90,00	150,00	50,00
Limapuluh Kota	163,33	300,00	90,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	97,58	300,00	27,27

Tabel 3.2
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Februari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	43,90	61,54	36,36
Solok	153,53	300,00	34,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	130,00	150,00	100,00
Agam	57,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	166,67	300,00	80,00
Pasaman	108,33	150,00	75,00
Sumatera Barat	101,42	300,00	34,00

Tabel 3.3
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Maret 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	56,55	90,90	46,15
Solok	110,47	150,00	50,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	125,00	150,00	100,00
Agam	57,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	133,33	200,00	80,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	90,41	200,00	46,15

Tabel 3.4
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, April 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	60,02	90,90	46,15
Solok	107,40	150,00	50,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	117,50	150,00	100,00
Agam	57,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	166,67	300,00	80,00
Pasaman	116,67	150,00	100,00
Sumatera Barat	96,54	300,00	46,15

Tabel 3.5
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Mei 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	50,48	54,54	46,15
Solok	86,87	142,00	30,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	60,00	100,00	50,00
Limapuluh Kota	152,67	300,00	90,00
Pasaman	91,67	100,00	75,00
Sumatera Barat	86,31	300,00	30,00

Tabel 3.6
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juni 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	52,95	63,64	46,15
Solok	92,40	140,00	50,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	72,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	163,00	300,00	70,00
Pasaman	108,33	125,00	100,00
Sumatera Barat	93,10	300,00	46,15

Tabel 3.7
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Juli 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	62,50	100,00	50,00
Solok	99,33	300,00	25,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	58,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	102,00	110,00	100,00
Pasaman	113,33	130,00	100,00
Sumatera Barat	85,45	300,00	25,00

Tabel 3.8
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Agustus 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	51,70	60,00	38,46
Solok	238,13	68,47	30,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	137,50	200,00	100,00
Agam	62,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	166,67	300,00	80,00
Pasaman	91,67	125,00	50,00
Sumatera Barat	114,02	300,00	30,00

Tabel 3.9
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, September 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	52,55	60,00	45,45
Solok	85,33	133,00	38,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	65,00	100,00	50,00
Limapuluh Kota	174,00	300,00	100,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	91,34	300,00	38,00

Tabel 3.10
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Oktober 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	50,13	54,60	46,15
Solok	133,27	265,00	20,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	145,00	200,00	100,00
Agam	72,50	125,00	50,00
Limapuluh Kota	136,00	200,00	90,00
Pasaman	126,67	150,00	100,00
Sumatera Barat	101,94	265,00	20,00

Tabel 3.11
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, November 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	49,62	54,00	46,15
Solok	150,53	265,00	20,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	135,00	200,00	100,00
Agam	67,50	100,00	50,00
Limapuluh Kota	164,00	300,00	80,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	102,38	300,00	20,00

Tabel 3.12
Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Menurut Kabupaten, Desember 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	50,55	54,54	45,45
Solok	92,40	183,00	20,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	60,00	100,00	50,00
Limapuluh Kota	160,63	300,00	70,00
Pasaman	88,33	100,00	50,00
Sumatera Barat	87,77	300,00	20,00

Tabel 4
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,68	22,90	14,06
Solok	23,73	32,90	16,70
Tanah Datar	20,54	23,90	16,70
Padang Pariaman	21,77	24,80	18,40
Agam	22,63	24,80	19,70
Limapuluh Kota	22,43	25,00	16,50
Pasaman	19,08	22,30	15,10
Sumatera Barat	21,26	32,90	14,06

Tabel 4.1
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Januari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,64	20,20	17,10
Solok	22,91	24,90	19,40
Tanah Datar	20,59	23,60	17,60
Padang Pariaman	22,32	24,50	20,60
Agam	23,08	23,80	21,90
Limapuluh Kota	23,03	24,20	20,90
Pasaman	18,01	20,40	15,10
Sumatera Barat	21,22	24,90	15,10

Tabel 4.2
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Februari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,70	20,50	17,20
Solok	23,23	24,90	16,70
Tanah Datar	20,93	23,60	19,30
Padang Pariaman	21,74	23,60	19,40
Agam	22,68	24,10	19,70
Limapuluh Kota	21,99	24,80	20,30
Pasaman	18,98	21,60	17,00
Sumatera Barat	21,18	24,90	16,70

Tabel 4.3
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Maret 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,89	20,80	17,40
Solok	23,42	24,90	20,20
Tanah Datar	20,62	23,40	18,40
Padang Pariaman	21,71	24,80	18,40
Agam	22,87	24,75	21,60
Limapuluh Kota	22,12	23,50	21,20
Pasaman	19,61	21,10	17,60
Sumatera Barat	21,32	24,90	17,40

Tabel 4.4
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, April 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,82	20,10	17,40
Solok	23,32	24,90	20,00
Tanah Datar	20,83	23,60	18,40
Padang Pariaman	21,34	23,90	19,60
Agam	22,39	24,45	19,70
Limapuluh Kota	22,02	24,70	20,10
Pasaman	20,18	21,40	18,50
Sumatera Barat	21,27	24,90	17,40

Tabel 4.5
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Mei 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	19,11	21,60	17,40
Solok	21,68	24,80	18,10
Tanah Datar	20,41	23,30	17,60
Padang Pariaman	21,56	23,40	20,40
Agam	21,53	23,60	18,90
Limapuluh Kota	22,49	25,00	20,30
Pasaman	19,83	21,05	18,50
Sumatera Barat	20,94	25,00	17,40

Tabel 4.6
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Juni 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	19,04	20,80	15,40
Solok	21,81	24,80	18,80
Tanah Datar	20,41	23,60	17,60
Padang Pariaman	22,15	23,50	20,10
Agam	21,76	24,20	19,90
Limapuluh Kota	22,61	23,40	21,60
Pasaman	19,53	21,90	16,90
Sumatera Barat	21,04	24,80	15,40

Tabel 4.7
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Juli 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,07	22,90	14,06
Solok	23,19	24,90	17,80
Tanah Datar	20,24	23,90	17,60
Padang Pariaman	21,91	24,50	20,20
Agam	22,83	23,80	21,90
Limapuluh Kota	23,00	23,40	22,50
Pasaman	18,99	20,40	17,75
Sumatera Barat	21,18	24,80	14,06

Tabel 4.8
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Agustus 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	19,43	20,50	17,90
Solok	25,63	30,00	16,90
Tanah Datar	21,51	23,90	17,60
Padang Pariaman	21,11	23,20	20,10
Agam	22,82	24,20	20,40
Limapuluh Kota	21,96	25,00	20,00
Pasaman	18,99	21,00	17,32
Sumatera Barat	21,64	30,00	16,90

Tabel 4.9
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, September 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,34	20,10	17,50
Solok	22,71	24,90	17,80
Tanah Datar	19,76	22,40	17,60
Padang Pariaman	21,62	24,10	19,60
Agam	22,80	23,70	21,60
Limapuluh Kota	23,18	24,80	21,80
Pasaman	17,66	20,10	14,15
Sumatera Barat	20,87	24,90	14,15

Tabel 4.10
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Oktober 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	17,65	17,90	17,40
Solok	24,81	28,40	20,50
Tanah Datar	19,58	22,20	16,70
Padang Pariaman	22,59	23,50	20,40
Agam	23,37	24,80	21,90
Limapuluh Kota	22,73	24,50	21,00
Pasaman	17,77	21,10	16,00
Sumatera Barat	21,21	28,40	16,00

Tabel 4.11
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, November 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,76	20,10	17,40
Solok	24,86	30,80	19,80
Tanah Datar	19,94	21,35	19,00
Padang Pariaman	21,44	24,70	20,10
Agam	23,11	24,08	21,70
Limapuluh Kota	22,59	25,00	20,50
Pasaman	19,49	21,60	16,45
Sumatera Barat	21,45	30,80	16,45

Tabel 4.12
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Desember 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	18,70	20,10	15,80
Solok	27,20	32,90	24,10
Tanah Datar	21,64	23,80	19,20
Padang Pariaman	21,72	24,40	18,40
Agam	22,39	23,90	21,40
Limapuluh Kota	21,39	24,60	16,50
Pasaman	19,89	22,30	16,95
Sumatera Barat	21,85	32,90	15,80

Tabel 5
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,93	4,13	1,18
Solok	2,73	9,10	0,40
Tanah Datar	3,36	8,32	1,37
Padang Pariaman	4,29	6,20	2,80
Agam	3,23	4,60	2,25
Limapuluh Kota	2,98	5,60	1,00
Pasaman	4,65	6,15	1,30
Sumatera Barat	3,31	9,10	0,40

Tabel 5.1
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Januari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,87	2,13	1,38
Solok	3,56	8,40	0,90
Tanah Datar	3,10	7,10	1,45
Padang Pariaman	4,17	4,60	3,70
Agam	3,45	4,30	2,65
Limapuluh Kota	3,01	4,10	2,00
Pasaman	4,79	5,65	4,30
Sumatera Barat	3,42	8,40	0,90

Tabel 5.2
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Februari 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,85	2,09	1,49
Solok	2,67	5,30	0,90
Tanah Datar	3,31	5,95	1,80
Padang Pariaman	3,97	4,60	3,00
Agam	3,18	3,90	2,35
Limapuluh Kota	2,42	3,50	1,20
Pasaman	4,38	5,30	3,60
Sumatera Barat	3,11	5,95	0,90

Tabel 5.3
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Maret 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	2,15	2,62	1,36
Solok	2,38	7,40	0,40
Tanah Datar	3,35	7,15	1,37
Padang Pariaman	4,09	5,10	2,80
Agam	3,20	3,90	2,55
Limapuluh Kota	2,81	3,70	2,00
Pasaman	3,90	5,65	2,30
Sumatera Barat	3,12	7,40	0,40

Tabel 5.4
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, April 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,82	2,12	1,45
Solok	3,05	9,10	1,10
Tanah Datar	3,21	7,80	1,87
Padang Pariaman	4,34	5,60	2,80
Agam	3,19	3,90	2,35
Limapuluh Kota	3,25	4,00	2,20
Pasaman	3,74	5,75	1,30
Sumatera Barat	3,23	9,10	1,10

Tabel 5.5
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Mei 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,90	2,34	1,46
Solok	1,98	5,60	0,80
Tanah Datar	3,16	6,10	1,46
Padang Pariaman	4,42	5,60	3,40
Agam	3,22	3,70	2,80
Limapuluh Kota	3,40	4,60	2,10
Pasaman	4,44	5,60	3,80
Sumatera Barat	3,22	6,10	0,80

Tabel 5.6
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Juni 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,83	2,05	1,34
Solok	2,43	7,40	0,80
Tanah Datar	3,10	5,93	1,80
Padang Pariaman	4,20	4,80	3,10
Agam	2,91	3,40	2,50
Limapuluh Kota	2,78	3,80	2,00
Pasaman	4,72	6,15	4,10
Sumatera Barat	3,14	7,40	0,80

Tabel 5.7
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Juli 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	3,24	4,13	2,30
Solok	3,42	9,10	0,80
Tanah Datar	3,12	7,15	1,60
Padang Pariaman	4,16	5,20	3,40
Agam	3,05	3,90	2,25
Limapuluh Kota	2,66	3,20	2,30
Pasaman	4,77	5,50	4,20
Sumatera Barat	3,49	9,10	0,80

Tabel 5.8
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Agustus 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,74	2,15	1,18
Solok	2,84	8,40	0,70
Tanah Datar	4,12	7,93	1,48
Padang Pariaman	4,20	4,80	3,10
Agam	3,44	4,30	2,70
Limapuluh Kota	2,75	4,00	2,00
Pasaman	4,69	5,50	4,00
Sumatera Barat	3,40	8,40	0,70

Tabel 5.9
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, September 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,72	2,10	1,23
Solok	3,35	10,00	0,70
Tanah Datar	2,96	6,35	1,37
Padang Pariaman	4,59	5,60	3,60
Agam	3,60	4,60	2,55
Limapuluh Kota	2,85	4,00	2,00
Pasaman	4,61	5,25	4,20
Sumatera Barat	3,38	10,00	0,70

Tabel 5.10
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Oktober 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,49	2,42	1,25
Solok	2,89	7,20	1,10
Tanah Datar	3,09	7,65	1,43
Padang Pariaman	4,17	4,80	3,20
Agam	3,58	4,60	2,60
Limapuluh Kota	3,59	5,60	2,00
Pasaman	6,40	7,80	4,55
Sumatera Barat	3,60	7,80	1,10

Tabel 5.11
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, November 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,79	2,14	1,25
Solok	2,29	6,80	0,50
Tanah Datar	3,74	6,43	2,10
Padang Pariaman	4,14	5,60	3,20
Agam	3,03	3,60	2,55
Limapuluh Kota	3,08	4,00	2,00
Pasaman	5,05	5,80	4,20
Sumatera Barat	3,30	6,80	0,50

Tabel 5.12
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten, Desember 2016

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
Pesisir Selatan	1,73	2,11	1,25
Solok	1,86	3,60	1,00
Tanah Datar	4,07	8,32	1,60
Padang Pariaman	5,00	6,20	3,30
Agam	2,99	3,40	2,65
Limapuluh Kota	3,15	5,60	1,00
Pasaman	4,30	5,55	2,90
Sumatera Barat	3,30	8,32	1,00

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2015, Pedomen Teknis Statistik Harga Produsen Gabah 2016, Jakarta, BPS

BPS, 2015, Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2015 (*Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia 2015*), Jakarta, BPS

BPS, Tanaman Pangan Padi, <http://st2013.bps.go.id/dev2/index.php>, diakses pada 16 Maret 2016, 11;30

BPS, "bps.go.id", Ekonomi dan Perdagangan, Harga Produsen, Konsep dan Metodologi, 1 Agustus 2016, https://bps.go.id/Subjek/view/id/36#subjek_ViewTab1|accordion-daftar-subjek1

Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, "Cybex.- cyber extension", Standar Mutu Gabah dan Beras, 12 April 2015, 2 Agustus 2016, <<http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/detail/9901/standar-mutu-gabah-dan-beras>>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang, 25135
Telp. 442158, 442159
E-mail : sumbar@bps.go.id
Homepage : <http://sumbar.bps.go.id>

ISBN : 978-602-6544-11-7

